

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting yang mampu menunjukkan keberhasilan pengelolaan perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan dapat membantu pihak perusahaan menentukan langkah selanjutnya. Sumber yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan, sebagai informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan melalui laporan keuangan diperlukan membantu manager dalam pengambilan keputusan yang ditunjukkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti para pemilik perusahaan, para investor dan calon investor, serta kreditor dan calon kreditor. Bagi pemilik perusahaan dan para investor maupun calon investor pengukuran dan penilaian kinerja keuangan berguna untuk mengevaluasi dan menilai apakah modal yang ditanamkan dalam bentuk asset maupun tunai yang telah dikelola dan digunakan dengan baik sehingga menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan sedangkan bagi para kreditor dan calon kreditor berguna menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang baik jangka pendek

maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo dan berguna untuk mengetahui seberapa besar hutang dalam perusahaan tersebut

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan diukur dengan mengambil dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang mencatat mana merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan untuk menggali lebih banyak bagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik di perlukan pengelolaan perusahaan yang juga baik. Salah satu alat yang di gunakan untuk memastikan bahwa pengelolaan sudah dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur adalah *Good Corporate Governance*. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* maka pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis, dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan *stakeholder*.

Sebagai salah satu BUMN, PT. Bank Syariah Mandiri (persero) tbk, memiliki kewajiban untuk menerapkan *Good Corporate Governance* sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Menteri Negara BUMN Nomor per-01/MBU/2011 tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN. Perusahaan menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* saat ini tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan dalam rangka

menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan. PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) memahami bahwa hanya institusi yang memiliki, mempertahankan, dan melaksanakan komitmen penerapan *Good Corporate Governance* yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi perubahan zaman. Upaya untuk selalu melakukan pendalaman dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dilakukan tiada henti yang disarankan tiada henti dan dirasakan telah memberikan tuntunan positif dalam menghadapi persaingan, peningkatan kinerja keuangan maupun non keuangan, dan semakin meningkatkan kepercayaan stakeholder. Dengan terciptanya tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) diharapkan dapat menunjang kegiatan perusahaan salah satunya yaitu hak-hak pemegang saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja pada PT. Bank Syariah Mandiri?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*(GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI (PERSERO) PRINGSEWU”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah *good corporate governance* (GCG) dan kinerja keuangan
2. Subjek penelitian adalah laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri (persero) Pringsewu.
3. Subjek penelitian adalah laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri (persero) Pringsewu.
4. Waktu penelitian yaitu tahun 2020

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri (persero) Pringsewu.
2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya sekaligus menambah wawasan keilmuan di bidang Manajemen Keuangan.

- b. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi organisasi atau perusahaan dalam pengelolaan

Manajemen keuangan beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek tersebut.